



Keefektifan Model *Learning Cycle 7E* Berbantuan *Flipchart* Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas III SDN Langensari 03

Within Prayogi Yuniana^{1(*)}, Kartika Yuni Purwanti²

^{1,2}Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran

Abstract

Received : 22 Juli 2022

Revised : 15 Agus 2022

Accepted : 18 Nov 2022

This study aims to determine the effectiveness of the Flipchart-assisted Learning Cycle 7E learning model on students' social attitudes. The design of this research is Quasi Experimental Design, Pretest-Posttest Control Group Design. Data collection techniques using questionnaires, observations, and interviews. Data were analyzed by descriptive analysis, Independent Sample T-Test, Simple Linear Regression Test, and Paired Sample T-Test. The results showed: (1) There were differences in the use of the Flipchart-assisted Learning Cycle 7E model on students' social attitudes. This is evidenced by the results of the Independent Sample T-Test with a significance value of less than 0.05 ($0.005 < 0.05$). (2) There is an effect of using the Flipchart-assisted Learning Cycle 7E model on students' social attitudes. This is evidenced by the results of the Simple Linear Regression Test with a significance value of less than 0.05 ($0.005 < 0.05$). (3) There is an increase in the use of the Flipchart-assisted Learning Cycle 7E model on students' social attitudes. This is evidenced by the results of the Paired Sample T-Test with a significance value of less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). So it can be concluded that the Learning Cycle 7E model assisted by Flipchart is effective in improving students' social attitudes.

Keywords: Learning Cycle 7E; Flipchart; Social Attitude

(*) Corresponding Author: withinpryg@gmail.com

How to Cite: Yuniana, W.P. & Purwanti, K.Y. (2022). Keefektifan Model Learning Cycle 7E Berbantuan Flipchart Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas III SDN Langensari 03. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 16 (2): 127-133.

PENDAHULUAN

Sikap sosial merupakan suasana ketergantungan yang ialah kewajiban untuk menjamin eksistensi manusia (Rusli Ibrahim, 2001). Sikap sosial anak sangat penting. Sikap sosial berkembang sesuai dengan kondisi anak dan jumlah interaksi yang dialami. Sejak anak berusia satu tahun, ia mengalami proses interaksi dengan ayah, ibu, atau anggota keluarga lainnya. Ia berperan dalam membentuk sikap seseorang.

Sikap sosial dapat dipelajari dan dibentuk seiring dengan berkembangnya kehidupan seseorang. Proses perkembangan yang dialami seseorang mempengaruhi perkembangan sikap anak. Dampak dapat terjadi dalam bentuk dampak negatif maupun positif. Di sekolah, anak belajar beradaptasi dengan kondisi dan aturan baru yang berlaku atas nama mereka dan berinteraksi dengan orang baru dalam sikap dan kepribadian yang berbeda yang mungkin belum mereka ketahui sebelumnya. Efek negatif dari proses interaksi tersebut dapat mengubah sikap anak yang dapat diartikan sebagai melemahnya sikap sosial anak. Ketika anak berada di sekolah, proses interaksi antara siswa dan guru lebih banyak terjadi selama proses pembelajaran di dalam kelas. Memungkinkan guru untuk mengajarkan nilai sikap sosial kepada siswa selama proses pembelajaran selesai. Sejak dini ia memperhatikan pentingnya menanamkan sikap sosial agar anak memiliki kepribadian dan sikap sosial yang kuat. (Agus Santoso, 2019)

Berdasarkan observasi di Kelas III SD Gugus Diponegoro, pembelajaran di Kelas III SD Gugus Diponegoro yang berjumlah 148 anak diketahui telah menggunakan strategi pembelajaran yang baik. Salah satunya adalah siswa diharuskan belajar secara berkelompok. Dalam kelompok ini, siswa diminta untuk memecahkan masalah bersama-sama. Guru juga menggunakan media pembelajaran dalam memberikan materi. Suasana belajar juga baik. Namun, dalam proses belajar



kelompok, peneliti menemukan bahwa sikap sosial siswa masih rendah di jumlah siswa kelas tiga.

Untuk mengatasi masalah tersebut, proses pembelajaran perlu ditingkatkan guna meningkatkan sikap sosial siswa dalam belajar. Peneliti menentukan alternatif untuk meningkatkan sikap sosial belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.

Dengan kata lain, alur proses pembelajaran pada model learning cycle 7E menggabungkan pengetahuan awal siswa dan melibatkan siswa dalam kegiatan pengalaman langsung, siswa memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung terkait dengan konsep yang dipelajari, dan siswa I akan lulus. Membawa hasil dan mempresentasikannya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melengkapi dan mempresentasikan hasilnya. Guru mengajar siswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke situasi baru sebagai kesempatan untuk menerapkannya ke situasi baru (Eisenkraft, 2003).

Untuk menunjang pembelajaran dengan model *Learning Cycle 7E* dalam meningkatkan sikap sosial siswa, dapat menggunakan media pembelajaran salah satunya yaitu media pembelajaran *Flipchart*. Berdasarkan penjelasan latar belakang, peneliti menyelidiki masalah melalui studi eksperimental dengan judul “Keefektifan Model *Learning Cycle 7e* Berbantuan *Flipchart* Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas III SDN Langensari 03”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2010: 107), metode penelitian eksperimen didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain dalam kondisi yang terkendali.

Desain yang dipilih adalah desain kuasi eksperimen. Desain ini dipilih karena peneliti tidak mampu mengontrol semua variabel eksternal yang mempengaruhi jalannya percobaan. Format yang dipilih adalah pre-test dan post-test control group design. Rancangan memiliki dua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang tidak dipilih secara acak dan menjalani pretest untuk menentukan kondisi baseline. Setelah itu, Anda akan belajar tentang berbagai perawatan. Di akhir penelitian, dilakukan post-test dan hasilnya dievaluasi untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur sikap sosial siswa diantaranya yang pertama adalah angket berupa pretest dan posttest sikap sosial siswa. Kedua Observasi dilakukan guna memantau aktivitas siswa dalam kegiatan pendidikan. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi untuk siswa dan guru. Yang ketiga wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan aturan wawancara yang sistematis dan terstruktur sepenuhnya untuk mengumpulkan data. Dan terakhir dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka dan gambar berupa laporan dan informasi yang dapat menunjang penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda. uji normalitas, uji homogenitas, uji independent sample t-test, uji regresi linier sederhana dan uji paired sample t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perbedaan Penggunaan model *Learning Cycle 7E* Berbantuan *Flipchart* Terhadap Sikap Sosial Siswa

Untuk mengetahui perbedaan penggunaan model *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* terhadap sikap sosial siswa dapat memakai *Uji Independent Sample T-Test*.



Tabel 1. Hasil Perbedaan Penggunaan Model *Learning Cycle 7E* Terhadap Sikap Sosial Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t	df	Sig. (2- tailed)
		F	Sig.			
Hasil	Equal variances	,003	,956	-2.930	49	,005
Sikap	assumed					
Sosial	Equal variances not			-3.155	39.090	,005
Siswa	assumed					

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai sig 0,005 < 0,05 sehingga hasil tingkat sikap sosial siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan hasil dari penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* terhadap sikap sosial siswa kelas III.

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa model *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* efektif dalam menumbuhkan sikap sosial siswa. Hasil observasi yang dilakukan peneliti juga menunjukkan bahwa hasil akhir observasi pada kedua kelompok berbeda, dimana pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan mempunyai nilai rata-rata lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Dengan rata-rata hasil observasi kelas eksperimen sebesar 8,6 sedangkan kelas kontrol sebesar 7,8. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa untuk mengetahui hasil dari penerapan model *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart*. Dimana dari hasil wawancara yang dilakukan antara siswa dengan guru juga menunjukkan jika siswa lebih senang dan antusias untuk belajar ketika menggunakan model *Learning Cycle 7E* didampingi dengan menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan model *Learning Cycle* dapat berpengaruh dalam proses pembelajaran sehingga mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengembangkan nilai pada diri siswa dan memberikan pengalaman bagi siswa karena mampu melihat langsung hal-hal disekeliling berdasarkan penelitian dari Supriyono (2018). Penerapan model *Learning Cycle 7E* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap sosial dan hasil belajar siswa (Asthira, dkk. 2016).

Didampingi dengan penggunaan media *Flipchart* dalam pembelajaran juga dapat membantu siswa agar tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran berbantuan media mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar antara kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan pembuktian rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Adanya banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam membantu proses pembelajaran berdasarkan penelitian Purwanti & Putra (2019). Kemudian penelitian Desi Eka Pratiwi (2013) yang menunjukkan bahwa penerapan media papan balik (*flipchart*) pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan antusias belajar siswa.

2. Pengaruh Penggunaan model *learning cycle 7E* Berbantuan *Flipchart* terhadap Sikap Sosial Siswa

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Regresi Linier Sederhana*. Hasil *Uji Regresi Linier Sederhana* terdapat dalam Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,005 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penerapan model *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* (X) terhadap variabel sikap sosial siswa (Y).



Tabel 2. Hasil Pengaruh Penggunaan Model *Learning Cycle 7E* Berbantuan *Flipchart* Terhadap Sikap Sosial Siswa

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	124.617	1	124.617	8.869	.005
Residual	449.618	32	14.051		
Total	574.235	33			

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa penggunaan model *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* menambah semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga terdapat perubahan terhadap sikap sosial siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Uji Regresi Linier Sederhana pada Tabel 2. Untuk lebih mengetahui hasil dari penerapan model *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* peneliti juga melakukan observasi terhadap siswa dengan memperhatikan sikap sosial siswa ketika belajar di kelas. Berdasarkan hasil observasi sikap sosial menunjukkan hasil rata-rata tertinggi yaitu pada kelas eksperimen mencapai 8,6 dan kelas kontrol mencapai 7,8.

Indikator sikap sosial pada dua kelas dapat terpenuhi dengan baik. Namun nilai sikap sosial pada setiap indikator pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan penerapan model *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* sedangkan kelas kontrol dengan penerapan model *Learning Cycle 7E* tanpa menggunakan *Flipchart* sebagai media pembelajaran.

Model *Learning Cycle 7E* merupakan model pembelajaran yang meningkatkan aktifitas siswa. Melalui model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pembelajaran menjadi berpusat pada siswa dan membuat siswa lebih banyak aktif dalam pembelajaran. Sikap aktif siswa dalam memahami materi yang dipelajarinya membuat sikap sosialnya lebih berkembang. Penerapan model *Learning Cycle 7E* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap sosial dan hasil belajar siswa (Asthira, dkk. 2016).

Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Ida Ayu (2018) yang menyatakan pengalaman belajar yang diperoleh melalui diskusi kelompok akan mengajarkan membantu peserta didik dalam melihat hubungan dari berbagai materi yang dipelajarinya. Jadi peserta didik secara langsung telah menerapkan sikap sosial dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Didampingi dengan penggunaan media ini dapat meningkatkan aktivitas belajar serta dapat menjaga perhatian siswa agar tetap fokus karena media *Flipchart* berisi gambar-gambar yang lebih menarik sesuai dengan materi pelajaran yang dibahas. Media *Flipchart* dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta aktivitas belajar siswa karena memiliki tampilan yang menarik siswa lebih berantusias untuk menggali informasi berdasarkan hasil penelitian Herditiya (2018).

3. Peningkatan Penggunaan Model *Learning Cycle 7E* Berbantuan *Flipchart* Terhadap Sikap Sosial Siswa

Untuk mengetahui keefektifan model *learning cycle 7E* berbantuan media *flipchart* dalam meningkatkan sikap sosial siswa dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Paired Sample T-Test*.

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dengan diterapkannya model *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* terhadap sikap sosial siswa. Selain itu diperkuat dengan hasil observasi sikap sosial siswa menggunakan lembar observasi yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen



memiliki rata-rata lebih tinggi yaitu 8,6 sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 7,8.

Tabel 3. Hasil Peningkatan Penggunaan Model *Learning Cycle 7E* Berbantuan *Flipchart* Terhadap Sikap Sosial Siswa

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
variabel1 - variabel2	-28.647	4.867	.835	-30.345	-26.949	-34.319	33	.000

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan model *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* pada kelas III SDN Langensari 03 terdapat peningkatan sikap sosial siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari Uji Paired Sample T-Test seperti yang terlihat pada Tabel 3. Penggunaan model *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* membantu siswa untuk belajar aktif sehingga dapat meningkatkan sikap sosial pada diri siswa.

7E strategy can enhance educational effects, however, the inconsistency between the effect sizes and the durations suggests more elaborate 7E intervention designs to more comprehensively exploit the educational benefits. (Balta & Sarac, 2016)

Learning Cycle 7E dapat meningkatkan efek pendidikan, bagaimanapun, inkonsistensi antara ukuran efek dan durasi yang disarankan lebih rumit desain intervensi *7E* untuk lebih mengeksplorasi manfaat pendidikan secara komprehensif (Balta & Sarac, 2016).

Dapat dilihat juga dari hasil sikap sosial siswa sebelum diberi perlakuan hanya sebesar 3,8 namun sesudah diberi perlakuan berupa penerapan model *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* sikap sosial siswa menjadi meningkat sebesar 8,6. Dari hasil rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa model *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* efektif untuk meningkatkan sikap sosial siswa. Perolehan nilai yang tinggi pada kelas eksperimen dikarenakan pada model pembelajaran *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* yang diterapkan memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan sikap sosial siswa.

Indikator tanggung jawab dinyatakan tercapai dengan memiliki rata-rata sebesar 85,35 yang sebelumnya hanya 40. Sikap tanggung jawab siswa dikembangkan pada tahapan explain. Dengan kegiatan ini peserta didik ditekankan untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan bersama-sama.

Indikator peduli dapat tercapai dengan baik dengan nilai rata-rata sebesar 85,2 yang sebelumnya hanya 57,5. Sikap peduli siswa dikembangkan melalui diskusi untuk melatih siswa menghargai perbedaan dan memperhatikan teman ketika berpendapat. Kegiatan diskusi pun dilakukan berulang di beberapa tahapan, misal saja pada tahapan explore, elaborate, dan evaluate. Hal ini sependapat dengan penelitian Wayan (2016) yang menyatakan jika diskusi kelompok akan mengajarkan tentang self direction, mengetahui dan mampu mengungkapkan keinginan mereka, berlatih untuk menghargai keinginan teman mereka dan belajar berbagi, belajar untuk menerima perbedaan. Jadi siswa secara langsung telah menerapkan sikap sosial dalam pembelajaran yang mereka lakukan.

Kemampuan sikap sosial indikator jujur dinyatakan tercapai dengan baik dengan nilai rata-rata 84,1 yang sebelumnya hanya 42,5. Sikap jujur siswa dibentuk pada tahapan explore. Pada saat mengerjakan penilaian harian siswa



dituntut untuk mengerjakan dengan kemampuan mereka masing-masing. Dengan membiasakan siswa mengerjakan soal dapat melatih sikap jujur mereka.

Kemampuan sikap berikutnya adalah percaya diri. Indikator percaya diri pada siswa tercapai dengan baik dan memiliki rata-rata 84,38 yang sebelumnya hanya 31,5. Sikap percaya diri siswa dibangun pada tahap explain. Pada tahapan ini siswa diarahkan untuk mengkomunikasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Dengan membiasakan tampil berbicara di depan kelas akan meningkatkan kepercayaan diri. Rasa percaya diri akan tercipta jika guru mengkondisikan situasi pembelajaran yang tidak membosankan. Dengan mengkondisikan pembelajaran di kelas menjadi sebuah aktivitas yang menyenangkan akan membuat rasa percaya diri akan menjadi lebih efektif dan efisien berdasarkan penelitian Hasbullah (2014). Sejalan dengan pendapat Agustini (2015) menyatakan bahwa media Flipchart dapat menarik perhatian siswa dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran. Keaktifan siswa dalam pembelajaran ini tentu akan berpengaruh pada sikap sosial siswa seperti adanya sikap peduli, percaya diri yang meningkat, dan lain sebagainya.

Indikator berikutnya dari sikap sosial adalah disiplin. Dengan kegiatan belajar kelompok siswa dibiasakan untuk bersama-sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan dapat menuju ke tahapan belajar yang selanjutnya. Jadi secara tidak langsung siswa telah menerapkan sikap disiplin dalam kegiatan pembelajarannya. Pada indikator disiplin dapat tercapai dengan rata-rata 78,91 yang sebelumnya hanya 39.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan Model Learning Cycle 7E berbantuan Flipchart dalam meningkatkan sikap sosial siswa pada pembelajaran tematik kelas III SDN Langensari 03.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang sudah dilakukan, sehingga diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu : Terdapat perbedaan penggunaan model *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* terhadap sikap sosial siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Uji Independent Sample T-Test* dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Terdapat pengaruh penggunaan model *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* terhadap sikap sosial siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Uji Regresi Linier Sederhana* dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Terdapat peningkatan penggunaan model *Learning Cycle 7E* berbantuan *Flipchart* terhadap sikap sosial siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Uji Paired Sample T-Test* dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2016). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Menggunakan Flipchart Di SD Negeri Kraton Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anisabellah. (2017). *Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ayu, I. (2016). Deskripsi Sikap Sosial Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Penarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. *Jurnal PGSD UPG Jurusan PGSD*, (4)1, 3-4.
- Djaali. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Febriani, A. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Model *Make A Match* Dengan Berbantuan



- Media *Flipchart* Kelas IV SDN 2 Kasongan Baru Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMP*, (3)2, 18-22.
- Hapsari, L. (2011). *Pengaruh Kepribadian dan Sikap Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri Karaban 2 Pati Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi :Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasanah, U. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII Mts Negeri 3 Jakarta*. Skripsi: Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hidayah, N. (2018). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Flipchart Pada Tema Kayanya Negeriku*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Kurniawati, I. (2019). *Keefektifan Model Team Assisted Individualization Berbantuan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Gugus Supriyadi Semarang*. Skripsi : Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Latifatussa'diyah. (2015). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Learning Cycle Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IVB SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran Edisi Revisi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Praptono. (1997). *Media Pengajaran*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta. Hlm. 36.
- Sarwono, S.W. (2009). *Psikologi Remaja, Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sarwono, S.W. & Meinarno, E.A. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta :Salemba Humanika.
- Septiany, F., Setiyowati, E., & Siwabessy, L. (2016). Gambaran Sikap Sosial Dalam Pergaulan Siswa Ditinjau Dari Perbedaan Etnis Kelas VIII di SMP Santa Maria Fatima Jakarta Timur. *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling FIP UNJ*, 2(1), 38-43.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta.
- Sukestiyarno. (2016). *Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS*. Semarang.
- Wahyudi. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Flipchart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Al Khulafa'u ArRasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMPN 2 Cerme di Kab. Gresik*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Maba, W. (2017). Teacher's Perception on The Implementation of The Assessment Process in 2013 Curriculum. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 1-9.